

Di zaman sekarang ini mencari pekerjaan tidak semudah zaman dulu. Banyak lulusan perguruan tinggi pun masih belum memiliki pekerjaan tetap. Di sisi lain, kemajuan zaman juga turut membawa perubahan dengan memudahkan masyarakat dalam mencari pekerjaan.

Nah, di kesempatan kali ini penulis akan membahas beberapa [tips mencari pekerjaan](#) di LinkedIn. Buat kamu yang suka mengecek aplikasi ini untuk melamar pekerjaan, maka jangan lewatkan tips-tips di bawah ini ya. Cek it out!

Tips Mencari Pekerjaan di LinkedIn



Image by [StartupStockPhotos](#) from [Pixabay](#)

1. Join Grup LinkedIn

Dengan kamu join grup di LinkedIn, otomatis kamu juga akan lebih mudah menerima info-info seputar pekerjaan yang mungkin akan berguna buat kamu karena orang-orang paling

sering *share* info lowongan pekerjaan dan ilmu seputar dunia pekerjaan.

Aktif di grup dengan komen atau saling sapa juga nggak masalah ya, *guys*. Dengan begitu kamu akan mendapatkan relasi yang *worth it*, kamu juga nggak ketinggalan informasi, pembahasan yang sedang dibahas tentang dunia pekerjaan saat ini dan hal-hal menarik yang bisa kamu jadikan referensi untuk menambah *profile* atau *summary* kamu di [LinkedIn](#).

2. Follow Perusahaan yang Diincar

Nah ini penting banget ya *guys!*. Gimana mau tau perkembangan dan informasi-informasi tentang perusahaan yang kamu incar lebih lanjut kalau kamu aja nggak *follow* akun LinkedIn nya. Akan lebih baik dan kamu bisa dapat informasi yang akurat juga dong. Biar jadi lebih *up to date* gitu, lah ya istilahnya.

3. Nyalakan Job Alerts

Jangan lupakan yang satu ini ya. Menyalakan Job Alerts juga merupakan salah satu keuntungan yang bisa kamu dapat dalam mencari pekerjaan di LinkedIn, *lho*. Mengapa? Karena dengan kamu menyalakan *Job Alerts* hal itu akan sangat membantu kamu mendapatkan informasi tentang lowongan pekerjaan yang kamu incar melalui notifikasi email atau dari aplikasi LinkedIn sendiri. Jadi lebih praktis kan, *guys*

4. Gunakan Keyword

Tau nggak? HRD itu biasa pakai keyword buat cari kandidat lewat LinkedIn, *lho*. Jadi, sekarang biasakan buat taruh keyword sesuai sama kebutuhan kamu ya! Kamu bisa taruh keyword itu di *headline*, *summary*, *skill*, dan lain-lain. Jangan sampai kamu lupa atau bahkan nggak pakai keyword dimana-mana karena pakai keyword itu sudah pasti akan sangat berguna juga buat kamu.

5. Level Up Summary Pakai Visual

Kebanyakan isi *summary* itu cerita-cerita pengalaman selama sekolah, kuliah atau saat jadi pegawai magang. Tapi hal itu bakal kelihatan biasa-biasa aja ya. Daripada kamu pakai kalimat dan paragraf-paragraf, akan lebih baik kalau kamu sertakan bukti dari cerita kamu tuh, misalnya foto-foto dan video juga. Biar ga bosen liat tulisan *doang*.

Hal seperti itu akan memungkinkan *profile* kamu sering muncul di beranda LinkedIn, *lho*. Kalau sering muncul otomatis akan sering terlihat banyak orang, akan dapat like dan komen yang bisa menjadikan kamu benar-benar terlihat seperti pengguna aktif LinkedIn.

Gimana? Kira-kira sudah bisa dilakukan ya. Jangan sampai kamu cuma lihat artikel ini, baca dan diam saja. Jika ingin mendapatkan sesuatu, tentu kita juga memerlukan *effort* untuk mendapatkannya kan?

Jadi aku harap kamu yang sudah membaca artikel ini akan lebih berjuang juga, karena kalau kamu hanya diam bagaimana hal yang kamu inginkan itu akan tercapai dan sampai kepadamu? Tetap semangat dan terus menatap kedepan karena sesuatu yang luar biasa sedang menunggumu di depan dan bukan di belakang.